

Membangun lingkungan sehat dan beragama : Peran pengabdian KKM UIN Malang di MI Wahid Hasyim III Malang melalui Pondok Ramadhan

Rizkiyatul Amaliyah^{1*}, Firda Nur Aini²

¹Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; ² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
e-mail: *210104110057@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

KKM; pengabdian; pondok ramadhan; sehat; moderasi

Keywords:

KKM; devotion; pondok ramadhan; healthy; moderation

ABSTRAK

Artikel ini mengulas tentang pengabdian KKM UIN Malang di MI Wahid Hasyim III Dau Kabupaten Malang dengan membuat inovasi kegiatan pondok ramadhan yang bertujuan untuk membangun lingkungan sehat dan beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan manfaat kegiatan pondok ramadhan yang diintegrasikan dengan unsur kepedulian kesehatan di bulan ramadhan dan moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif. penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi secara langsung untuk mengevaluasi dan memahami peran pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKM) Universitas Islam Negeri Malang di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wahid Hasyim 3 Malang melalui program Pondok Ramadhan. Subyek penelitian ini adalah semua siswa MI Wahid Hasyim Dau kabupaten malang mulai dari kelas bawah sampai kelas atas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pondok ramadhan sangat relevan dengan visi dan misi madrasah serta berguna untuk mengedukasi siswa madrasah ibtidaiyah untuk menjalani ibadah puasa dengan baik. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman terkait bab thaharah, Puasa, zakat, terawih, tadarus dan sholat ied yang sangat bermanfaat sebagai pondasi untuk menjalankan ibadah di bulan ramadhan.

ABSTRACT

This article reviews the service of KKM UIN Malang at MI Wahid Hasyim III Dau Malang Regency by creating innovative Ramadhan hut activities aimed at building a healthy and religious environment. This research aims to describe the implementation and benefits of Ramadhan hut activities which are integrated with elements of health care in the month of Ramadan and religious moderation. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The author collected data using direct observation techniques to evaluate and understand the role of Real Work Lecture (KKM) service at the State Islamic University of Malang at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wahid Hasyim 3 Malang through the Pondok Ramadhan program. The subjects of this research were all students at MI Wahid Hasyim Dau, Malang district, from the lower classes to the upper classes. The results of this research show that Ramadhan Islamic boarding school activities are very relevant to the vision and mission of the madrasah and are useful for educating madrasah ibtidaiyah students to fast properly. This activity also provides an understanding of the chapters on thaharah, fasting, zakat, terawih, tadarus and Eid prayers which are very useful as a foundation for carrying out worship in the month of Ramadan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Kesehatan lingkungan dan penguatan nilai-nilai keagamaan adalah dua elemen penting dalam pembentukan karakter dan kualitas hidup masyarakat. Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, upaya mengintegrasikan kedua elemen ini menjadi semakin mendesak. Kondisi lingkungan yang bersih dan sehat serta pemahaman nilai-nilai agama yang kuat dianggap sebagai fondasi utama dalam pembentukan generasi yang berkualitas (multazam, 2023). Membangun lingkungan sehat dan beragama adalah tema yang sangat relevan dalam era modern ini. Di Indonesia, yang memiliki keanekaragaman budaya dan agama yang sangat tinggi, penting untuk menciptakan lingkungan yang seimbang dan harmonis. Islam, sebagai agama yang mengatur semua aspek kehidupan, termasuk bagaimana manusia harus menjaga kebersihan lingkungan, memberikan panduan jelas mengenai hal ini dalam al-Qur'an dan al-Sunnah (mansyur, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi, seperti yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). Melalui program KKM, UIN Malang telah melaksanakan berbagai upaya untuk membangun lingkungan sehat dan beragama. Salah satu program unggulan mereka adalah Pondok Ramadhan di MI Wahid Hasyim 3 Malang.

Pondok Ramadhan adalah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat madrasah terhadap pentingnya kegiatan ibadah dan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup. MI Wahid Hasyim 3 Malang, dengan komposisi siswa yang heterogen, menjadi lokasi strategis untuk program ini, mengingat keberagaman latar belakang keluarga dan budaya siswa (suryani, 2023). Dalam hal ini ditemui beberapa permasalahan yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan lingkungan dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Banyak siswa dan masyarakat sekitar yang belum memahami secara mendalam kaitan antara kebersihan lingkungan dan praktik keagamaan. Selain itu, terdapat tantangan dalam mengimplementasikan program-program yang mampu menyatukan dua aspek penting ini dalam kegiatan sehari-hari di madrasah dan lingkungan sekitarnya.

Artikel ini akan membahas peran pengabdian KKM UIN Malang dalam membangun lingkungan sehat dan beragama melalui Pondok Ramadhan di MI Wahid Hasyim 3 Malang. Kita akan mengulas bagaimana KKM UIN Malang meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kegiatan ibadah dan sosial, serta bagaimana Pondok Ramadhan telah menjadi lokasi strategis untuk tujuan tersebut.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang benar dan tepat mengenai pentingnya kesehatan lingkungan serta nilai-nilai keagamaan Islam. Diharapkan pemahaman ini dapat diimplementasikan dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan dan nilai-nilai agama, sehingga dapat mewujudkan generasi yang berkualitas di era modern ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendeskripsikan konsep pentingnya menjaga kesehatan lingkungan sambil tetap mengimplementasikan nilai-nilai agama di dalamnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi secara langsung untuk mengevaluasi dan memahami peran pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKM) Universitas Islam Negeri Malang di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wahid Hasyim 3 Malang melalui program Pondok Ramadhan. Rancangan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan dan koordinasi dengan pihak MI Wahid Hasyim 3, (2) pelaksanaan program Pondok Ramadhan yang mencakup kegiatan keagamaan dan kesehatan, serta (3) evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Pondok Ramadhan akan dirancang untuk memberikan pendidikan agama yang aplikatif serta mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan.

Pembahasan

Pondok Ramadhan merupakan salah satu program sekolah yang diselenggarakan pada bulan Ramadhan diluar jam belajar efektif, tujuan adanya pondok Ramadhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan secara intensif. Sesuai dengan kurikulum madrasah yaitu harus mengintegrasikan pembelajaran keagamaan didalamnya baik dalam tingkat madrasah ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Pada jenjang pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) tentunya memiliki perbedaan dengan sekolah umum, dikarenakan pada madrasah terdapat kegiatan keagamaan islam. Salah satu contohnya yaitu pondok ramadhan. Pada umumnya, kegiatan pondok ramadhan diisi dengan sholat berjamaah baik sunnah maupun wajib. Selain itu kegiatan pondok ramadhan juga dapat diisi dengan pemberian materi aqidah akhlak maupun fiqh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun kegiatan yang dilakukan selama bulan ramadhan seperti puasa, sholat tarawih, sahur, zakat dan sholat ied.

Salah satu satuan pendidikan yang menjalankan program ini adalah MI Wahid Hasyim III Dau Malang, Madrasah ini terletak di jalan raya mulyoagung no. 51 A Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. MI Wahid Hasyim III adalah madrasah umum yang berciri khas agama Islam yang terbuka bagi peserta didik dengan berbagai latar belakang. Madrasah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari peserta didik.

Adapun visi dari madrasah ini adalah Terwujudnya generasi Islam ber- IMTAQ, IPTEK dan Berprestasi dilandasi Akhlak mulia serta berwawasan Ahlu Sunnah waljama'ah. Dimana visi tersebut dapat diinterpretasikan menjadi beberapa poin, diantaranya:

1. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa.
2. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa
3. Terwujudnya lulusan yang berwawasan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
5. Terwujudnya generasi islam berakhlak mulia berwawasan ahlu sunnah waljamaah.

Sebagai upaya untuk mengimplementasikan visi tersebut, MI Wahid Hasyim memiliki beberapa misi, diantaranya:

1. Menumbuhkembangkan kepribadian luhur dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Menyelenggarakan program pendidikan karakter bagi peserta didik
3. Melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang efektif berbasis teknologi informasi
4. Mengoptimalkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
5. Menerapkan akhlak mulia semua komponen madrasah dan berwawasan ahlu sunnah waljama'ah.

Berdasarkan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim III maka dapat dipastikan bahwa madrasah ini menerapkan konsep pendidikan yang diintegrasikan dengan agama islam dengan tetap menerapkan karakter budaya bangsa yang berakhlak mulia. Pondok Ramadhan menjadi salah satu program yang dapat mendukung visi dan misi madrasah karena kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan agama yang terarah, mendalam, dan berbasis praktik (Sunardi, 2024).

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu mitra dari Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim III di Malang. Pada tahun ini UIN Malang mengirimkan beberapa mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan asistensi mengajar dan kuliah kerja mahasiswa sebagai salah satu program yang bertujuan untuk mencapai tri dharma perguruan tinggi yang mana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat" (Syardiansah, 2019).

Kegiatan KKM ini bertepatan dengan dilaksanakannya pondok Ramadhan, dengan dukungan penuh kepala sekolah dan waka kurikulum, mahasiswa KKM UIN Malang menginisiasi adanya inovasi dalam kegiatan ini. Diantara inovasi kegiatan ini adalah sosialisasi pola hidup sehat dan moderasi beragama dengan tujuan membangun lingkungan sehat dan beragama di lingkungan madrasah. Inovasi ini didasarkan pada hasil observasi yang menemukan fakta bahwa terdapat beberapa masalah yang muncul dalam konteks kesehatan lingkungan dan penguatan nilai-nilai keagamaan di MI Wahid Hasyim 3 Malang mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan lingkungan masih rendah, terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya inisiatif menjaga kebersihan. Kedua, pemahaman nilai-nilai keagamaan terkait kebersihan belum sepenuhnya diterapkan, sehingga ada kebutuhan untuk materi pendidikan yang lebih aplikatif. Ketiga, kegiatan ibadah sering dilakukan terpisah dari kegiatan sosial yang mendukung kesehatan lingkungan, menunjukkan perlunya integrasi antara kedua aspek tersebut. Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat mengubah sedikit permasalahan yang terjadi pada lingkungan madrasah.

Pelaksanaan Pondok Ramadhan di MI Wahid Hasyim III Dau Malang

Kegiatan pondok ramadhan di MI Wahid Hasyim III Dau dilakukan pada hari Jum'at, 03 April 2024. Kegiatan tersebut diisi oleh kegiatan keagamaan berupa ibadah bersama. selain itu juga terdapat kegiatan yang tetap berkaitan dengan materi pembelajaran keagamaan yang mereka dapatkan saat kegiatan belajar mengajar seperti biasa yaitu materi fiqih. Adapun hasil kegiatan pondok ramadhan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi waktu pelaksanaan, jenis kegiatan, dan tempat pelaksanaan. Selain itu juga disajikan gambar dokumentasi pada setiap kegiatan.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pondok Ramadhan

No	Pukul	Kegiatan	Tempat
1	06.30 - 07.45	Diba', sholat dhuha dan Istighosah bersama	Aula Masjid
2	07.45 - 08.15	Sosialisasi Pola Hidup Sehat	Ruang Kelas Masing-Masing
3	08.15 - 08.30	Tadarus	
4	08.30 - 09.15	Materi Thaharah dan Puasa	
5	09.15 - 10.00	Materi Zakat dan Sholat led	

Diba', Sholat Dhuha dan Istighotsah

Kegiatan pondok Ramadhan diawali dengan pembacaan diba' diiringi hadrah yang dipimpin oleh mahasiswa KKM UIN Malang. Tujuan dari pembacaan diba' ini adalah untuk membiasakan siswa bersholawat dan melestarikan budaya masyarakat berupa hadrah. Siswa MI Wahid Hasyim telah terbiasa melakukan kegiatan ini setiap hari jum'at akan tetapi, mahasiswa KKM UIN Malang memberikan sedikit inovasi berupa irama sholawat yang berbeda dari biasanya.

Setelah kegiatan pembacaan Diba' dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yakni Sholat Dhuha berjamaah yang dipimpin oleh salah satu siswa yang telah dipercaya oleh beberapa guru, salah satu guru berada di samping imam sambil memegang mic dan melantunkan bacaan takbir dengan tujuan agar makmum yang berada di barisan belakang mampu untuk mengikuti gerakan imam dengan benar, Guru dan kepala Madrasah berada di samping shaf sholat untuk mengondisikan siswa karena masih banyak yang berguarau pada pelaksanaannya terutama siswa kelas bawah yaitu kelas 1 dan 2, sholat dhuha ini dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan 4 rakaat setelah ragkaian sholat dhuha selesai dilanjut dengan pembacaan do'a setelah sholat dhuha. Praktik sholat dhuha dalam lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan/motivasi untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia (Siti, 2017).

Kegiatan selanjutnya yaitu pembacaan istighotsah secara bersama-sama, kegiatan ini dipimpin oleh perwakilan guru serta diikuti oleh seluruh peserta didik dan pendidik sekolah. kegiatan ini dilakukan agar seluruh pendidik dan peserta didik dapat memperoleh keberkahan bulan Ramadhan serta dapat mendatangkan ridha dari Allah SWT.

Sosialisasi pola hidup sehat

Sosialisasi pola hidup sehat ini di laksanakan dengan tujuan memberikan edukasi untuk menjaga kesehatan di bulan Ramadhan. Adapun isi materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sahur yang seimbang : Memilih makanan yang seimbang, mengandung karbohidrat kompleks, ptotein, lemak sehat, serat, vitamin dan mineral.
2. Minum air yang cukup : Minum air yang cukup saat sahur dan berbuka. Hindari minuman yang mengandung kafein atau gula berlebihan.
3. Menjaga kesehatan tubuh : Selalu menjaga kesehatan tubuh, jika merasa sakit konsultasikan dengan dokter dan mempertimbangkan kesehatan anda.
4. Pola makan teratur : Untuk makanan usahakan untuk tetap menjaga pola makan yang teratur, dengan makan dalam porsi yang wajar saat berbuka dan sahur.
5. Istirahat cukup : Untuk mendapatkan istirahat yang cukup antara waktu sahur dan berbuka, dengan tidur cukup di malam hari.
6. Menu sehat : Untuk menu sehat pilihlah makanan yang bergizi dan sehat, hindari makanan yang berlemak tinggi, dan kurangi makanan manis dan tinggi garam.

Kegiatan sosialisasi pola hidup sehat ini disampaikan oleh Pak Umar Shiddiq. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada pendidik dan peserta didik tentang gizi, nutrisi, aktivitas fisik, pengelolaan stres, pentingnya air minum, dan kesehatan mental selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini ditunjukkan agar seluruh peserta didik sadar akan pentingnya kesehatan dan tetap menjaga pola hidup sehat, terutama pada waktu menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Namun perlu digaris bawahi bahwa membiasakan pola hidup sehat dan bersih tidak hanya tanggung jawab guru namun juga tanggung jawab orangtua untuk mengajak dan mengingatkan anaknya ketika dirumah (Safitri, 2020).

Pembelajaran keagamaan

Materi yang di sampaikan dalam pembelajaran ini meliputi materi thaharah, puasa, terawih, tadarus, zakat, sholat idul fitri. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi para siswa sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan, dan menanamkan kepada siswa tentang kebiasaan yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai dengan 11.30 kemudian di lanjut dengan sholat dhuhur berjamaah.

Didalam kegiatan ini juga terdapat kegiatan moderasi beragama. Moderasi beragama adalah moderatnya pemahaman dan amalan beribadah dalam beragama, seimbang tidak ekstrem dan berlebih-lebihan (Nurdin, 2021) yang bertujuan untuk memahamkan siswa tentang arti islam yang sesungguhnya dan tidak melakukan hal-hal yang sebenarnya benar dalam segi agama tapi kurang tepat dalam segi sosial, dalam lingkup madrasah para siswa diharapkan tidak membeda-bedakan teman dengan alasan apapun. Hal ini berdasar pada perilaku siswa di madrasah yang sering berteman dengan beberapa teman saja, dan sering memilih-milih teman, sehingga terdapat beberapa siswa yang merasa dikucilkan dan tidak di ajak.

Dalam penyelenggaraan kegiatan pondok Ramadhan ini, memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik yakni :

- a. Menambah pengetahuan siswa terkait ilmu agama, yaitu melalui pemberian materi fiqih seperti thaharah, puasa, zakat dan sholat ied.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam menjalankan ibadah di bulan ramadhan, yaitu melalui penyampaian materi dengan menarik, salah satu contohnya seperti pada kelas 1, 2 dan 3. Selain pemberian materi, pada kelas tersebut juga diberikan kegiatan mewarnai gambar yang memiliki unsur kegiatan selama bulan ramadhan seperti zakat, sholat tarawih, berwudhu, tadarus, puasa, dan lain-lainnya.
- c. Melatih siswa agar terbiasa melakukan ibadah sunnah, yaitu melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an, yaitu melalui kegiatan tadarus yang dilakukan bersama-sama saat di ruang kelas masing-masing.
- e. Memberikan kesadaran kepada siswa akan pentingnya menjaga pola hidup sehat terutama pada saat bulan ramadhan
- f. Melatih siswa agar peduli pada kesehatan tubuh saat menjalani ibadah puasa ramadhan

Dengan adanya progam-program KKM yang telah dilaksanakan, salah satunya melalui kegiatan sosialisasi pola hidup sehat dan pembinaan nilai-nilai keagamaan, diharapkan dapat menginspirasi serta menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, melatih peserta didik untuk menjaga kesehatan, menjaga pola makan yang baik, hingga meningkatkan keimanan dan kecintaan pada agama. Dengan demikian semoga kegiatan kkm yang telah kami selenggarakan dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi lebih baik.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pondok Ramadhan di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hayim III Dau memiliki peranan penting dalam pendidikan agama islam bagi siswa. Program ini tidak hanya memperdalam pengetahuan agama islam melalui materi fiqh, tadarus dan sholat berjamaah, namun juga mengembangkan karakter islami mereka. Melalui berbagai kegiatan keagamaan dan edukasi tentang pola hidup sehat, siswa diajak untuk mempraktikkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama di bulan Ramadhan.

Beberapa manfaat utama dari Pondok Ramadhan di MI Wahid Hasyim yaitu meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama, membentuk karakter islami, memperkuat ukhuwah islamiyah, meningkatkan semangat beribadah, mempersiapkan diri menyambut idul fitri, dan menjaga pola hidup sehat di bulan Ramadhan. Selain memberikan manfaat bagi siswa, Pondok Ramadhan juga berdampak positif bagi madrasah itu sendiri. Kegiatan ini meningkatkan citra madrasah dan motivasi guru dalam memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswa. Secara keseluruhan, kegiatan Pondok Ramadhan di MI Wahid Hasyim III Dau merupakan program yang efektif dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan agama, berkarakter

islami, dan mampu menjaga kesehatan serta kesejahteraan selama bulan suci Ramadhan.

Peneliti berharap pondok Ramadhan ini bisa dilanjutkan dan terus dibenahi menjadi kegiatan yang lebih membawa manfaat bagi siswa. Inovasi perlu dilakukan untuk mencetak generasi islami yang sehat dan dapat menjadi penerus bangsa di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Mansyur, R. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Multazam, A. (2023). Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nuridin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(1), 59-70.
- Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak usia dini selama pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385-394.
- Siti Nor Hayati. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43-54.
- Sunardi, & Muhammad Aman Ma'mun. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Siswa Sma Negeri Jogoroto Dalam Pelaksanaan Pondok Ramadhan Di Ponpes Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(03), 586-591.
- Suryani, L. (2023). Peran Madrasah dalam Membangun Kesadaran Lingkungan. Malang: UIN Malang Press.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.